

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

1. Tinjauan Historis

Madrasah Assyafi'iyah yang kita kenal saat ini berdiri pada tahun 1997. Madrasah ini berdiri di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Yayasannya berdiri kokoh. Yayasan ini bernama YPIA (Yayasan Perguruan Islam Assyafi'iyah). Yayasan Assyafi'iyah didirikan oleh KH. Badruddin. Beliau mendirikan Yayasan Assyafi'iyah atas dasar melanjutkan dalam Rosulallah SAW. Pada mulanya KH. Badruddin mulanya hanya fokus terhadap Pendidikan Islam warga disekitar, tapi semakin banyak orang yang ingin mengaji dan menuntut ilmu, akhirnya beliau dan rekan-rekan kyai beliau mendirikan Yayasan Assyafi'iyah untuk memberantas kebodohan serta menjunjung tinggi budi pekerti manusia.

Tujuan KH. Badruddin dan kyai-kyai mendirikan Yayasan Assyafi'iyah adalah, sebagai berikut :

- a. Memperbaiki budi pekerti serta menjunjung tinggi martabat manusia
- b. Memberantas kebodohan dikalangan masyarakat umum
- c. Mencetak kader-kader muslim yang berkualitas dalam keilmuan dan pengalaman

Bersama dengan berdirinya madrasah Assyafi'iyah ini beliau dan rekan-rekan beliau berharap madrasah ini bisa menjadi tempat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan walaupun kondisi madrasah saat itu masih banyak yang tidak layak seperti kekurangan gedung, KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung diperumahan warga sekitar.

Gedung Madrasah yang saat ini dipakai untuk belajar mengajar berdiri diatas tanah yang dibeli dari milik warga sekitar yang dibeli atas bantuan dari beberapa warga yang ada diperantauan. Meskipun saat ini

bangunan yang kita pakai saat ini masih banyak fasilitas yang kurang, namun setidaknya sudah lebih baik dibandingkan beberapa tahun yang lalu.

Yayasan Assyafi'iyah merupakan mata rantai dan kepedulian dari KH. Badruddin terhadap pendidikan Islam dan kualitas umat. Perintisan dan kepedulian dimulai dari tahun 1990, dimana awalnya ada 150 siswa yang belajar di rumahnya KH. Badruddin, kegiatan pembelajaran pada waktu itu sangat sederhana dan memprihatinkan, karena jumlah siswa sekian banyaknya belajar tanpa menggunakan bangku. Tetapi meskipun kondisi demikian, tidak murunkan semangat para siswa dan pengajar dalam menuntut ilmu di rumah KH. Badruddin.

Melihat kondisi tersebut, para perantau Jakarta dan masyarakat sekitar akhirnya membeli tanah seharga 16 juta. Para donatur pembelian tanah itu adalah 1. Bpk. Wandu, 2. Bpk. Suaib, 3. Bpk. H. Solikhan, 4. Bpk. Jamaludin, 5. Bpk. Nuryani, 6. Bpk. H. Hamzah, 7. Bpk. Kasim.

Dengan terbelinya tanah tersebut, akhirnya pada tahun 1994 dibangun lokal sekolahan, sebelum pembangunan dimulai diadakan musyawarah untuk menentukan lokal sekolahan di rumah Bpk. Suwandi dan dihadiri oleh Bpk. Saifudin dan Bpk. KH. Badruddin. Sempat terjadi tukar pendapat dengan KH. Badruddin tentang ukuran bangunan, akhirnya mengikuti pendapat KH. Badruddin dengan ukuran 6x6. Dalam perkembangannya ternyata lokal yang berukuran tidak standart pendidikan (6x6), akhirnya diperlebar dan diprakarsai oleh perantau Jakarta. Pada tahun 2000 KH. Badruddin wafat, untuk sementara yayasan tersebut diserahkan kepada kepala desa Bpk. Saifudin, dan dia menjabat sampai tahun 2012. Dan diadakan musyawarah pembentukan ketua baru.

Dari tahun ke tahun yayasan Assyafi'iyah semakin berkembang dari pendidikan non formal (diniyah) berdiri Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Lembaga pendidikan berlokasi di Desa Talun, Kec. Kayen, Kab. Pati.

Amanah dari KH. Badruddin kepada 7 orang perantau Jakarta tersebut adalah supaya mengembangkan yayasan Assyafi'iyah untuk

dijadikan wadah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa, dan menjadikan siswa siswi memiliki pedoman hidup dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Selan itu, KH. Badrudin memberikan amanat supaya yayasan Assyafi'iyah tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi. Dan harapannya yayasan Assyafi'iyah menjadi berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.¹

2. Letak Geografis

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah yang beralamatkan di jalan Raudlatul Muttaqin desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dengan luas 920 m². Berlokasi di sebelah selatan timur jalan:

- a. Sebelah timur dibatasi dengan Desa Rogomulya.
- b. Sebelah barat dibatasi dengan Desa Bulungcangkring.
- c. Sebelah selatan dibatasi dengan Desa Pesagi.
- d. Sebelah utara dibatasi dengan Desa Boloagung.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

a. Visi MTs As-Syafi'iyah

MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan global yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :***“Unggul dalam Prestasi, Beriman, Bertaqwa, Ringan Dalam Beramal serta berakhlakul karimah”***.

¹ Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

² Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

Indikator Visi**1) Unggul dalam prestasi**

- a) Naik kelas 100% secara normatif
- b) Lulus UM 100 %
- c) Lulus UN 100 %
- d) Memperoleh juara dalam kompetisi/ lomba mapel
- e) Output diterima di sekolah favorit
- f) Hafal tahlil, surat Yasin, surat al-Waqi'ah dan surat-surat pendek.
- g) Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar
- h) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
- i) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
- j) Peserta didik gemar bershodaqoh

1) Beriman, Bertaqwa dan Beramal

- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) setelah shalat.
- b) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat serta keserasian gerakan dan bacaan.
- c) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim.
- d) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib.
- e) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan sodaqoh.
- f) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyyibah.
- g) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan/ pelajaran dengan doa.
- h) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.

2) Berakhlakul karimah

- a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
- b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
- c) Tanggap dan cepat membantu sesama
- d) Bisa menjadi uswatun hasanah bagi teman dan masyarakat

b. Misi MTs Assyafi'iyah Talun

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah
- 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal
- 4) Menumbuh kembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah
- 5) Membiasakan hidup disiplin, amanah, suka menolong serta menjadi contoh bagi teman dan masyarakat

c. Tujuan Madrasah

- 1) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- 2) Peserta didik lulus UM 100 %.
- 3) Peserta didik lulus UN 100 %.
- 4) Peserta didik dapat meraih juara pada event/ lomba maple tingkat kabupaten, karisidenan, dan provinsi
- 5) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit di Pati dan sekitarnya
- 6) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal tahlil, surat Yasin, surat al-Waqi'ah dan surat-surat pendek.
- 7) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar

- 8) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 9) Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh
- 10) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Hari jadi Madrasah, perpisahan siswa kelas IX dan jambore pramuka
- 11) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik
- 12) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 13) Memperoleh prestasi/ kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting
- 14) Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding/ mading
- 15) Peserta memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi buletin madrasah
- 16) Tertanamnya nilai dan sikap untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak benar dan HIV/AIDS pada peserta didik
- 17) Tertanamnya Pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
- 18) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah³

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru

Tabel 4.1

**Daftar Guru MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Pendidikan Terakhir / Jurusan	Jabatan
1	Hafid Ubaidillah,	S2 / S1 Ushuludin,	Guru Mapel Bhs.

³ Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

	S.Th.I M.S.I	S2 Studi Islam	Arab dan Tahfidz
2	Moh Soleh, S.Ag	S1 / PAI	Guru Mapel Bhs. Indonesia
3	Mukhamad Ali, S. Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel Nahwu
4	Ahmadi, S.Ag	S1 / PAI	Guru Mapel IPS
5	Muhammad Mualim, S.H.I	S1 / Syariah	Guru Mapel TIK dan Prakarya
6	Deni Kartining Tyas, S.S	S1 / Bahasa Inggris	Guru Mapel Bahasa Inggris
7	Saifudin	MA / IPA	Guru Mapel PKn
8	Muh. Rudi Subchan, S.Pd	S1 / Bahasa Indonesia	Guru Mapel Penjasorkes
9	Muammar Abdul Basith, S.Th.I M. Hum	S2 / S1 Ushuluddin, S2 Humaniora	Guru Mapel Tahfidz
10	Sumaraun, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel Aswaja dan Akidah Akhlak
11	Akhwan, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel SKI dan Akidah Akhlak
12	Agustyaningrum, S.Pd	S1 / Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bhs. Indonesia
13	Ruzianti, S.Pd	S1 / BK	Guru Mapel Bhs. Inggris
14	Khandiq, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel Al-Qur'an Hadits
15	Iskandar, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel Fiqih dan Bahasa Arab
16	Munasir, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru mapel Bahasa Jawa
17	Toha Al Adib	PONPES / Kitab	Guru Mapel Tafsir Jalalaian
18	Anik Rosyidah, S.Pd	S1 / Sosiologi	Guru Mapel SBK
19	Muhammad Rofi'udin	PONPES / Kitab	Guru Mapel Bulughul Marom, Fathul Majid, Ta'lim Muta'allim,

			dan Fathul Qorib
20	Ahmad Syahir, S.Pd	S1 / Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Jawa
21	Mat Sholeh, S.Pd.I	S1 / PAI	Guru Mapel Ta'lim Muta'allim
22	Nofiyawati Sulistyorini, S.Pd	S1 / Kimia	Guru Mapel IPA
23	Musyafa', S.Pd	S1 / Matematika	Guru Mapel Matematika

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan seluruh guru di MTs Assyafi'iyah sejumlah 23 guru, 20 guru (87%) telah memiliki ijazah gelar kesarjanaan, sedangkan 3 guru (13%) tidak mempunyai gelar kesarjanaan, tetapi 2 guru yang tidak memiliki kesarjanaan ini ijazah terakhirnya pondok pesantren, sehingga sesuai dengan matapelajaran yang diampu yaitu kitab-kitab bermuatan lokal. 1 guru yang tidak memiliki gelar kesarjanaan dan tidak sesuai dengan matapelajaran, meskipun begitu, bapak Saifudin sudah mengampu matapelajaran PKn selama 20 tahun sampai sekarang, jadi beliau sangat menguasai matapelajaran PKn.

Dari 23 guru matapelajaran yang sesuai dengan jurusan yang ditempuh adalah 14 guru (60%) sedangkan 9 guru (40%) tidak sesuai dengan jurusan matapelajaran, meskipun 9 guru ini tidak sesuai tetapi mereka sudah mengajar matapelajaran yang di ampu ada yang sudah selama 3 tahun bahkan 20 tahun mengampu matapelajaran yang tidak sesuai dengan jurusan. Jadi lamanya mengampu matapelajaran di MTs. Assyafi'iyah sudah menjadi guru professional.⁴

⁴ Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

b. Keadaan siswa

Tabel 4.2

**Daftar Siswa MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas (1+2+3)
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Siswa	
	2015/2016	58	2	76	2	57	
2016/2017	62	2	57	2	74	2	193
2017/2018	75	2	60	2	50	2	188

c. Keadaan karyawan

Tabel 4.3

**Daftar Karyawan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir / Jurusan
1	Moh Andrik, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	S1 / PAI
2	Muhammad Mualim, S.H.	Ketua Tata Usaha	S1 / Syari'ah
3	Muhammad Khoirul Anam	Staff TU	MA / IPS

5. Kurikulum MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

Dengan diberlakukannya Undang-Undang tentang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka setiap satuan pendidikan menyusun Kurikulum dengan berdasarkan pada standar isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dengan mengacu pada peraturan dan pedoman tersebut diatas, maka MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati sebagai satuan pendidikan

perlu menyusun Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah guna tercapainya tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati.

Kurikulum MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar memahami dan menghayati,
- c. Belajar mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Oleh sebab itu, kurikulum yang dipakai di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati adalah kurikulum DEPDIKNAS dengan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum muatan local.

Melalui Kurikulum MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati ini, diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan karakteristik potensi, dan karakteristik peserta didik. Untuk ini penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang tua Murid, Masyarakat, Lembaga-lembaga lain).⁵

6. Keadaan Sarana Prasarana

MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati telah memiliki bangunan lantai dua dan memiliki fasilitas serta sarana prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya fasilitas dan sarana prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

⁵ Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung atau sarana pendukung terjadinya proses pengajaran. Sarana dan prasarana mutlak diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pada tabel berikut disajikan secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati

a. Perlengkapan Administrasi Sekolah

Tabel 4.4

**Daftar Perlengkapan Administrasi
MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Komputer TU	3 buah	Baik
2	Printer TU	2 buah	Baik
3	Failing Kabinet TU	2 buah	Baik
4	Meja TU	4 buah	Baik
5	Kursi TU	5 buah	Baik
6	Meja Guru	15 buah	Baik
7	Kursi Guru	30 buah	Baik

b. Perlengkapan kegiatan belajar mengajar (ruang teori dan praktek)

Tabel 4.5

**Daftar Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar
MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Komputer	15 buah	Baik
2	Lemari	9 buah	Baik
3	TV/Audio	2 buah	Baik
4	Meja Siswa	75 buah	Baik
5	Kursi	150 buah	Baik
6	Lapangan Olahraga	1 Buah	Baik

c. Ruangan gedung MTs Walisongo Pecangaan Jepara

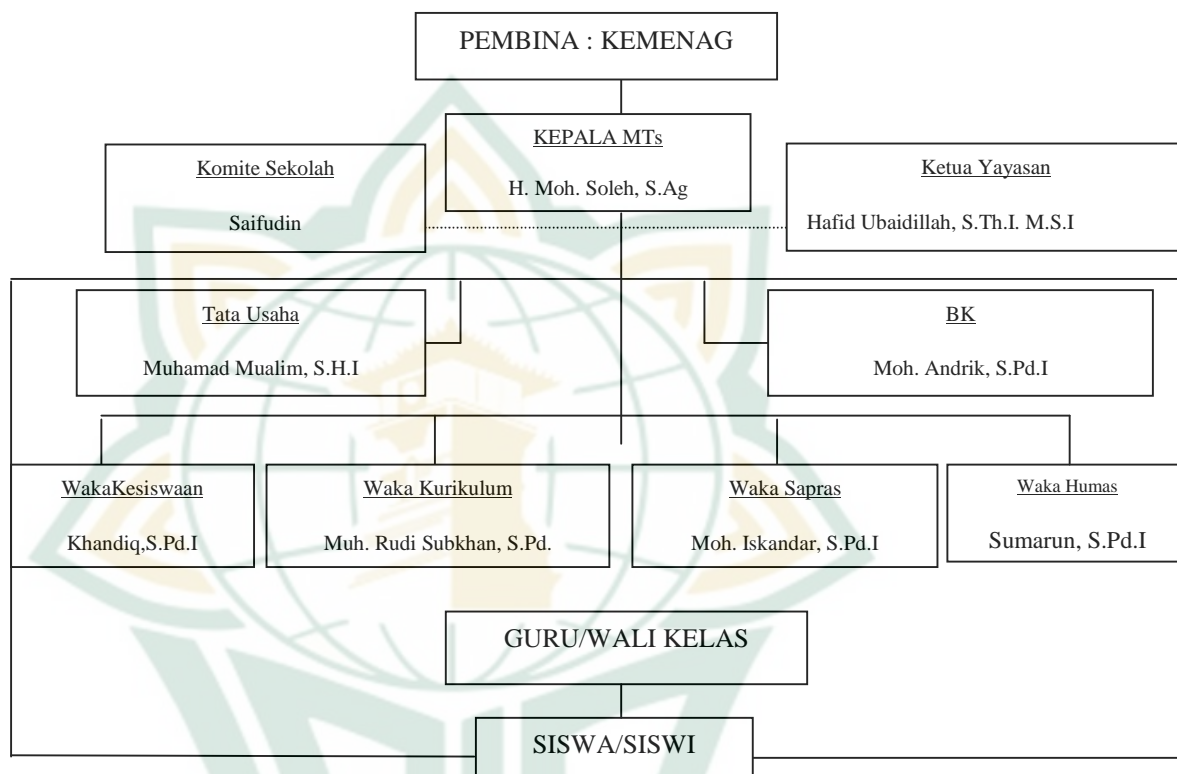
Tabel 4.6

**Daftar Ruang Gedung
MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Teori/Kelas	6
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Kamar Mandi/WC Guru	2
6	Kamar Mandi/WC Siswa	3
7	Ruang Ibadah	1
9	Laboratorium Komputer	1
11	Perpustakaan	1
14	Lapangan Sepak Bola	1
15	Kantin	1

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7

**Gambar Struktur Organisasi
MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati
Tahun Pelajaran 2018/2019**

a. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku administrator tugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan /mengendalikan kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat pengambilan keputusan, mengatur administrasi katausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasaran, keuangan. menyelenggarakan administrasi yang meliputi perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sarana/prasarana perlengkapan lainnya.

b. Tugas Wakil Kepala Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut Penyusunan rencana pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan, pengorganisasian, ketenagakerjaan, pengawasan, penilaian dan penyusunan laporan.

c. Tugas Kepala Tata Usaha

Penyusunan program kerja tata usaha sekolah, mengurus administrasi siswa, penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala, pengelolaan keuangan sekolah, penyusunan administrasi perlengkapan.

d. Tugas Waka Kurikulum

Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian Kurikulum), melaksanakan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapot dan STTB.

e. Tugas Urusan Kesiswaan

Mengatur dan membina kegiatan OSIS meliputi : Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibraka, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah

f. Tugas Urusan Humas

Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite, menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata, menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar seni), menyusun laporan.

g. Tugas Sarpras (Sarana dan Prasaran)

Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, merencanakan program pengadaanya, mengatur pemanfaatan sarana prasana dan mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian.⁶

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) Paparan data mengenai peran kepala sekolah dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati tahun pelajaran 2018/2019 (2) Aspek yang ditekankan dalam membina pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati tahun pelajaran 2018/2019 (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati tahun pelajaran 2018/2019.

1. Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil dokumentasi menjelaskan bahwa tugas dan peran Kepala sekolah selaku administrator yaitu menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan /mengendalikan kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat pengambilan keputusan, mengatur administrasi katatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasaran, keuangan. menyelenggarakan administrasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sarana/prasarana perlengkapan lainnya.⁷

⁶ Hasil dokumentasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati.

⁷ Hasil dokumentasi struktur organisasi (tugas kepala sekolah) di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati.

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin dalam lembaga instansi pendidikan yang menjadi panutan dan sorotan dalam menjalankan aktivitas kepemimpinannya. Diantara peran kepala sekolah yaitu mendidik moral akhlak peserta didik hingga menjadi pribadi insan kamil. Hal ini telah dijelaskan oleh Bapak Sholeh, S. Ag selaku Kepala MTs As-Syaf'iyah Talun Kayen Pati bahwa: "Salah satu peran kepala madrasah yaitu menumbuhkembangkan peserta didik berperilaku insan kamil atau berakhlakul karimah"⁸

Insan kamil merupakan manusia yang sempurna. Dikatakan sempurna bukan hanya yang mempunyai ilmu yang tinggi saja akan tetapi dapat mengamalkan ilmu yang diterimanya. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Sholeh, S. Ag selaku Kepala MTs As-Syaf'iyah Talun Kayen Pati mengatakan bahwa:

"Insan kamil yaitu manusia sempurna atau manusia yang berilmu dan dapat mengamalkannya. Atau bisa di sebut dengan ilmu yang amaliyah dan amal yang ilmiah. Jadi manusia tersebut tidak hanya berilmu tinggi saja tetapi juga dapat menerapkan ilmu yang didapatnya dalam kehidupan nyata."⁹

Insan kamil juga merupakan manusia yang baik dari segi perilaku dan akhlaknya. Sebagaimana pernyataan Bapak Khandiq, S. Pd.I:

"Insan kamil adalah manusia yang sempurna, baik dari segi perilaku dan ibadahnya. Karena manusia yang sempurna bisa dilihat dari segi perilakunya terhadap sesama dan segi ibadahnya kepada Allah SWT. Wujudnya yaitu menjadi insan yang beriman, berislam dan berihlan."¹⁰

Diperkuat oleh pernyataan Bapak M. Akhwan, S. Pd. I menyatakan bahwa:

"Pribadi insan kamil yaitu perilaku seseorang yang tercermin dari diri Rasulullah SAW atau melaksanakan segala perintah Allah dan

⁸ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syaf'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syaf'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syaf'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

menjauhi segala larangan Allah. Yang bisa diwujudkan dengan berkepribadian baik atau berakhlakul karimah dan juga taat dalam beribadah kepada Allah SWT.”¹¹

Berdasarkan hasil observasi peran kepala madrasah dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syaf’iyyah, yaitu menjadi suri tauladan, mendidik, membimbing, dan memberikan pengarahan serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang terbentuknya pribadi insan kamil peserta didik.¹²

a. Menjadi suri tauladan

Seorang kepala madrasah tentunya harus bisa menjadi panutan atau suri tauladan bagi anggotanya. Lebih-lebih terhadap peserta didik. Hal ini telah dijelaskan oleh Bapak Sholeh, S.Ag mengatakan bahwa: “Pertama yaitu memberikan suatu contoh perilaku-perilaku atau akhlak budi pekerti baik yang bersumber dari Rasulullah SAW.”

Diperjelas lagi bahwa Bapak sholeh menambahi pernyataan bahwa: “Peran kepala madrasah yaitu sebagai suri tauladan dan juga Pembina langsung terhadap pribadi peserta didik, karena kepala madrasah merupakan panutan dari staf-staf dan semua yang berada di bawahnya.”¹³

Contoh teladan yang diajarkan telah dijelaskan oleh Bapak M. Akhwan, S. Pd. Iyaitu: “contoh dalam memberikan suri tauladan diantaranya yaitu Berbudi pekerti yang santun, ta’dzim dan beribadah yang rajin.”¹⁴

¹¹ Wawancara dengan Bapak Akhwan selaku Guru Aqidah Akhlak MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 17 September 2018, pukul 12.00-12.30 WIB.

¹² Hasil observasi di MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 30 Agustus 2018, pukul 09.00-10.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Akhwan selaku Guru Aqidah Akhlak MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

b. Mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan

Peran kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik selanjutnya yaitu mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan. Sesuai dengan penjelasan Bapak Khandiq, S. Pd. I bahwa: “Perannya yaitu mendampingi dan juga ikut mengarahkan atau membimbing siswa dalam pembinaan pribadi insan kamil ini.”

Bentuk bimbingan dan pengarahannya juga dijelaskan seperti: “Setiap apel bendera selalu memberikan arahan dan bimbingan dan juga pada peringatan hari-hari besar islam kita juga selalu memberikah arahan dan bimbingan.”¹⁵

c. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang terbentuknya pribadi insan kamil peserta didik.

Latar belakang kepala madrasah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang pribadi insan kamil peserta didik telah dijelaskan oleh Bapak Sholeh, S.Ag selaku kepala sekolah, menjelaskan bahwa:

“Karena mirisnya perkembangan zaman sekarang ini, maka kita harus memperhatikan akhlak peserta didik kita agar tidak terjerumus oleh hal-hal negative, selanjutnya madrasah merupakan suatu lembaga yang dipercaya masyarakat bukan hanya mengajarkan ilmu saja, tetapi juga mendidik peserta didik untuk berkepribadian dan berakhlakul karimah. Dan juga untuk membiasakan dan membekali peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk dikehidupannya kelak. Dan juga dapat mengamalkan semua yang didapat dari madrasah tersebut.”

Diantara macam-macam kegiatannya juga telah dijelaskan, yaitu:

“Diadakannya shalat dzuhur berjama’ah di masjid, ta’ziah bersama ketika ada keluarga dari madrasah baik guru maupun peserta didik yang meninggal dunia, mewajibkan peserta didik

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

untuk hafal surat yasin, waqi'ah dan juz 30 serta tahlil. memperingati hari-hari besar islam.”¹⁶

Dijelaskan secara rinci lagi oleh Bapak Khandiq, S. Pd. I menjelaskan bahwa:

“Bentuk kegiatannya yaitu kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah, memperingati hari-hari besar islam (disinilah momentum untuk memberikan ceramah bimbingan terkait dengan akhlakul karimah dan ibadah., ta'ziah ketika ada keluarga madrasah baik guru maupun peserta didik yang meninggal dunia, dan berziarah ke makam beberapa wali Allahsetiap tahun.”¹⁷

Berdasarkan hasil observasi kegiatan-kegiatan yang menunjang terbentuknya insan kamil yaitu, jamaah shalat dhuhur. Dalam jamaah shalat dhuhur ini, seorang kepala sekolah dibantu oleh guru-guru PAI bersama-sama mengajak peserta didik untuk jamaah shalat dhuhur di masjid.¹⁸

Selanjutnya yaitu ziarah ke makam wali desa. Kegiatan ziarah ini dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun atau ketika haul. Sedangkan berziarah ke makam pendiri madrasah dilakukan satu minggu sekali. Ketika akan melaksanakan kegiatan ini, sudah diberitahu jauh-jauh hari supaya peserta didik dapat bersiap-siap dan diharapkan untuk berangkat semua.

Ketika tiba waktunya, maka kepala madrasah beserta guru yang telah diberi tugas untuk memandu peserta didik berziarah telah bersiap dari pagi dan langsung mengkondisikan peserta didik untuk menuju makam para wali. Mereka jalan kaki menuju makam secara bersama-sama.¹⁹

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

¹⁸ Hasil observasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 8 September 2018, pukul 12.00-13.00 WIB.

¹⁹ Hasil observasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 27 September 2018, pukul 09.00-10.00 WIB.

Diantara hasil observasi kegiatan keagamaan penunjang terbentuknya pribadi insan kamil yaitu ta'ziah. Kegiatan ini bertujuan untuk menghibur keluarga yang ditinggalkan dan mendoakan si mayit agar ibadahnya diterima Allah SWT. Selain itu juga untuk memupuk jiwa simpati dan empati peserta didik kepada saudara kita yang sedang dilanda kesusahan.

Sebelum pergi ke rumah ashabul musibah, peserta didik dianjurkan untuk menyumbang dana sosial seikhlasnya yang nantinya akan disedekahkan kepada pihak keluarga yang ditinggalkan. Hal ini bertujuan untuk melatih jiwa sosial peserta didik kepada sesama saudara muslimnya.²⁰

2. Aspek yang Ditekankan dalam Membina Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil dokumentasi visi MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati yaitu unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, ringan dalam beramal serta berakhlakul karimah.²¹

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam prestasi
 - a) Naik kelas 100% secara normative
 - b) Lulus UM 100 %
 - c) Lulus UN 100 %
 - d) Memperoleh juara dalam kompetisi/ lomba maple
 - e) Output diterima di sekolah favorit
 - f) Hafal tahlil, surat Yasin, surat al-Waqi'ah dan surat-surat pendek.
 - g) Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar

²⁰ Hasil observasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 3 September 2018, pukul 10.00-11.00 WIB.

²¹ Hasil dokumentasi visi MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati.

- h) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
 - i) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
 - j) Peserta didik gemar bershodaqoh
- 2) Beriman, Bertaqwa dan Beramal
- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) setelah shalat.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat serta keserasian gerakan dan bacaan.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib.
 - e) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan sodaqoh.
 - f) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyyibah.
 - g) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan/ pelajaran dengan doa.
 - h) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.
- 3) Berakhlakul karimah
- a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
 - b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
 - c) Tanggap dan cepat membantu sesama
 - d) Bisa menjadi uswatun hasanah bagi teman dan masyarakat²²

Di dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik, tentu mempunyai beberapa aspek yang ditekankan demi tercapainya tujuan awal

²² Hasil dokumentasi indikator visi MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati.

yang telah diharapkan. Aspek-aspek yang ditekankan oleh kepala madrasatelah dijelaskan oleh beliau yang mengatakan bahwa:

“Aspek kecerdasan berpikir, aspek kecerdasan emosi dan aspek kecerdasan rohani atau spiritualnya. Peserta didik dapat beribadah dengan baik dan benar, menjadi orang yang sholih sholihah, dan berguna untuk masyarakat nantinya. Serta menjadi manusia yang berakhlak, bermoral dan berbudi.”²³

Menurut Bapak Khandiq, S. Pd. I selaku waka kesiswaan aspek yang ditekankan dalam pembinaan pribadi insan kamil yaitu: “Aspek yang ditekankan yaitu dari segi ilmu, akhlak dan ibadahnya. Karena ketiga hal tersebut harus saling berhubungan pada diri seseorang sebagai wujud insan kamil.”

Dan beliau menambahkan juga: “Setiap manusia itu harus bisa menjadi insan yang beriman, berislam dan berihsan.”²⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah, dalam melakukan pembinaan insan kamil yang dilakukan oleh Bapak kepala sekolah dan dibantu oleh guru aspek yang ditekankan yaitu berfokus pada visi yang telah ditetapkan oleh madrasah. Hal ini terlihat dengan adanya sistem pembelajaran yang kondusif demi tercapainya peserta didik yang unggul dalam prestasi dan berilmu. Serta diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan demi tercapainya peserta didik yang beriman, bertaqwa, ringan dalam beramal dan berakhlakul karimah. Sehingga bisa mewujudkan pribadi peserta didik yang insan kamil.²⁵

Sedangkan menurut Bapak Akhwan, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak memaparkan bahwa: “Wujud dari pribadi insan

²³ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

²⁵ Hasil observasi di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 3 September 2018, pukul 10.00-11.00 WIB.

kamil yaitu berkepribadian baik atau berakhlakul karimah dan juga taat dalam beribadah kepada Allah SWT.”

Beliau juga menambahkan bahwa: “Berbudi pekerti yang santun, ta’dzim dan beribadah yang rajin.”²⁶

Sementara itu Misrofah Rahmawati mengatakan bahwa: “siswa disini itu dididik agar Taqwa kepada Allah SWT serta patuh kepada orang tua dan guru.”²⁷

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam membina pribadi insan kamil peserta didik tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Di dalam penelitian ini akan dijelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati.

a. Faktor pendukung

Berikut ini adalah penjelasan mengenai faktor pendukung kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati.

Hasil dokumentasi menjelaskan bahwa tugas wakil kepala sekolah adalah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan penyusunan rencana pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan, pengorganisasian, ketenagakerjaan, pengawasan, penilaian dan penyusunan laporan.²⁸

Menurut Bapak Sholeh, S. Ag menjelaskan bahwa: “Faktor pendukung dalam membina pribadi insan kamil peserta didik yaitu

²⁶ Wawancara dengan Bapak Akhwan selaku Guru Aqidah Akhlak MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Adek Misrofah Rahmawati selaku siswi kelas IX MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati, tanggal 19 September 2018, pukul 12.00-12.30 WIB.

²⁸ Hasil dokumentasi struktur organisasi (tugas wakil kepala sekolah) MTs As-Syafi’iyyah Talun Kayen Pati.

orang-orang di sekitar kita harus sepaham atau sependapat dan berkepribadian yang baik pula, Masyarakatnya baik atau berakhlakul karimah.”²⁹

Harus sepaham atau sependapat bisa diartikan sebagai bentuk pemberian dukungan dan partisipasi, seperti yang dilakukan oleh Bapak Khandiq, S. Pd. I. Beliau menjelaskan bahwa: “Memberikan waktu dalam melaksanakan kegiatan membina peserta didik, berpartisipasi dalam kegiatan apapun meskipun tanpa pantauan kepala sekolah, dan bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas.”³⁰

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati telah dipaparkan oleh Bapak Sholeh, S. Ag, bahwa:

“Pandangan seseorang yang melihat semua dari segi materil, tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dengan benar. Sosial masyarakatnya sendiri berakhlak kurang baik. Karena masyarakat sangat berperan penting dalam pembentukan pribadi insan kamil peserta didik. Intensitas waktu peserta didik antara di sekolah dengan di luar sekolah itu lebih intens di luar sekolah. Terlebih-lebih waktu bersama dengan orang tua peserta didik itu sendiri.”³¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di salah satu keluarga peserta didik MTs As-Syafi'iyah, peran keluarga dan masyarakat memang sangat berpengaruh sekali dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik. Hal ini terlihat ketika seorang orang tua acuh terhadap agama, atau minim kereligiousan maka akan

²⁹ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

³¹ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

berpengaruh juga ke anaknya. Karena orang tua akan menjadi contoh terhadap seorang anak dalam melakukan sesuatu.³²

Selain itu dijelaskan pula oleh Bapak Khandiq, S. Ag bahwa faktor penghambatnya yaitu: “Faktor penghambatnya adalah bertabrakannya waktu pelaksanaan kegiatan dengan waktu tes sekolah.”³³

Menurut Bapak M. Akhwan, S. Pd. I diantara faktor penghambat kepala sekolah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik yaitu: “Faktor penghambatnya yaitu rasa malas dalam diri peserta didik pribadi dan juga dari faktor keluarga yang terlalu acuh terhadap hal keagamaan.”³⁴

Suatu peran kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan, oleh sebab itu perlu adanya solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Bapak Sholeh, S. Ag beliau memaparkan bahwa dalam membina pribadi insan kamil peserta didik pasti mengalami kesulitan, oleh sebab itu diperlukan solusi untuk memperbaikinya. Adapun solusi tersebut adalah: “Memberikan pengarahan kepada wali murid tentang pentingnya mendidik moral akhlak peserta didik. Mengingatkan peserta didik agar bergabung atau berkawan dengan lingkungan keluarga masyarakat yang baik.”³⁵

Mengenai solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan juga dijelaskan oleh Bapak Khandiq, S. Ag selaku waka kesiswaan bahwa: “Solusinya yaitu kita mengadakan kegiatannya di waktu senggang atau

³² Hasil observasi di salah satu keluarga peserta didik MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 4 September 2018, pukul 15.00.00-16.00 WIB.

³³ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Akhwan selaku Guru Aqidah Akhlak MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 17 September 2018, pukul 12.00-12.30 WIB.

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sholeh selaku Kepala MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.00-09.30 WIB.

diluar jam sekolah agar tetap berjalannya kegiatan sekolah dan juga kegiatan pembinaan.”³⁶

Bapak Akhwan, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menambahi solusi dari faktor penghambat yaitu: “Selalu memberikan nasihat, bimbingan dan arahan terhadap peserta didik tersebut agar berperilaku, berakhlak dan berbudi pekerti insan kamil.”³⁷

C. Analisis Data

1. Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Penelitian Dwyer, D.C., (1984), menunjukkan kepala madrasah senantiasa mengawasi perkembangan peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan kepala sekolah senantiasa meminta laporan kemajuan peserta didik dan guru, terutama sekali peserta didik yang memiliki masalah dalam musyawarah guru dan strategi bulanan dirumuskan, dilaksanakan, dan diteliti secara tepat dan ringkas.³⁸ Hal utama yang harus diperhatikan oleh kepala madrasah adalah peserta didik, baik dari segi ilmu, akhlak, moral, etika, budi pekerti maupun ibadahnya. Karena kemajuan sekolah tersebut bisa dilihat dari peran kepala madrasah dalam membina peserta didik.

Beberapa program akademis jangka panjang (8 tahun) yang telah disusun oleh kepala madrasah umumnya ditujukan untuk pengembangan siswa, sehingga sasaran utama program ini adalah siswa.

Dalam melakukan pengembangan siswa, target utamanya adalah untuk meningkatkan mutu peserta didik baik secara kualitas maupun

³⁶ Wawancara dengan Bapak Khandiq selaku Waka Kesiswaan MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 13 September 2018, pukul 09.30-10.00 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Akhwan selaku Guru Aqidah Akhlak MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, tanggal 17 September 2018, pukul 12.00-12.30 WIB.

³⁸ Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 51-52.

kuantitas, terwujudnya siswa yang berakhlak mulia dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat, menghasilkan lulusan dengan nilai di atas rata-rata nilai nasional atau minimal (6,5), kelulusan siswa mencapai di atas 90%, meningkatkan prestasi belajar yang di dukung oleh apresiasi seni dan olahraga, sehingga mampu menghasilkan siswa yang berilmu, berakhlak dan berketerampilan.

Disamping itu, juga untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar memahami isi dan bacaan kitab suci Al-Qur'an, belajar untuk memahami dan menghayati norma-norma agama dan ajaran agama, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain serta belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.³⁹ Hal tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk insan kamil peserta didik. Insan kamil adalah manusia yang sempurna. Baik sempurna dari segi akal, akhlak dan ibadahnya.

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Patibahwa peran kepala madrasah dalam pembinaan pribadi insan kamil yaitu:

b. Menjadi suri tauladan

Dalam melakukan pembinaan pribadi insan kamil peserta didik, figur kepala madrasah menjadi sosok panutan dan suri tauladan peserta didik dalam melakukan tindakan sesuatu. Karena kepala sekolah merukan tokoh utama yang menjadi inspirasi dalam madrasah.

Oleh karena itu dalam melakukan pembinaan pribadi insan kamil, seorang kepala sekolah harus mempunyai pribadi yang tercermin dari insan kamil. Hal ini juga memudahkan kepala madrasah dalam melakukan pembinaan , karena ketika kepala madrasah sudah

³⁹ Amin Haedari, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), 253.

mencerminkan sosok insan kamil, maka sebagian peserta didik akan mengikuti dengan sendirinya.

c. Mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan

Bukan hanya seorang guru saja, akan tetapi kepala madrasah juga mempunyai peran mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan kepada peserta didik agar mempunyai pribadi dan akhlak yang baik.

Dalam mendidik, seorang kepala madrasah selalu mengajarkan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta didik. Selain itu, kepala madrasah ketika membimbing juga selalu memberikan pembinaan yang terbaik bagi peserta didik baik dari segi ilmu, akhlak maupun ibadahnya.

Dan ketika memberikan pengarahan, kepala madrasah selalu memberikan nasihat-nasihat dan motivasi langsung kepada peserta didik supaya menjadikan peserta didik lebih giat dan semangat lagi dalam menumbuhkan jiwa atau pribadi yang tercermin dalam insan kamil.

d. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang terbentuknya pribadi insan kamil peserta didik.

Diantara kegiatan-kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk pribadi insan kamil peserta didik antara lain:

1) Shalat dzuhur berjamaah di masjid

Shalat dzuhur berjamaah dilakukan oleh semua peserta didik baik laki-laki maupun perempuan yang di imami oleh kepala madrasah maupun bapak guru secara bergantian. Shalat dzuhur dilaksanakan setelah jam ke tujuh pada pukul 12.30 WIB. Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti jamaah shalat dzuhur tanpa alasan yang jelas akan mendapatkan punishment dari kepala sekolah.

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah keta'atan peserta didik terhadap Allah SWT dan juga menambah kekhusu'an dalam beribadah shalat lima waktu.

- 2) Mewajibkan peserta didik untuk hafal surah yasin, al- waqi'ah, juz amma dan tahlil

Lulusan MTs As-Syafi'iyah Talun harus hafal surah yasin, al- waqi'ah, juz amma dan tahlil. Hal ini dilaksanakan untuk membekali peserta didik setelah hidup di masyarakat kelak.

Kegiatan ini sudah masuk dalam kurikulum muatan lokal sekolah karena hal ini dianggap penting dan menjadi pembeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Dengan hafalan ini diharapkan peserta didik bisa lebih dekat dan memahami ayat, terjemah al-qur'an serta lebih-lebih bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Ziarah ke makam wali auliya' Allah

Kegiatan ini dilaksanakan ketika haul para wali auliya' desa Talun. Semua keluarga madrasah bersama-sama berziarah ke makam. Hal ini dimaksudkan agar menambah keimanan peserta didik, mengingatkan mereka akan pentingnya menghormati makam para wali serta membentuk pribadi mereka kearah insan kamil atau berperilaku religius.

- 4) Ta'ziah

Ketika ada keluarga madrasah yang meninggal dunia, baik kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, adik dari mereka, kepala madrasah mengajak keluarga besar madrasah untuk bersama-sama ta'ziah ke rumahnya dengan membacakan yasin dan tahlil serta berdoa untuk arwah. Hal ini dilaksanakan bertujuan untuk mengingatkan mereka akan kematian serta memupuk jiwa sosial peserta didik agar mempunyai sifat iba dan berusaha menghibur keluarga yang ditinggalkan.

- 5) Memperingati hari-hari besar islam

Salah satu kegiatan yang menunjang terbentuknya insan kamil yaitu memperingati hari-hari besar islam, seperti hari raya idhul adha menyembelih hewan kurban di sekolah, peringatan

isra'mi'raj, dan peringatan maulid Nabi. Semua kegiatan itu bertujuan untuk membentuk pribadi insan kamil, sebab selain banyak rangkaian acara yang bernuansa islami juga terdapat siraman rohani dalam kegiatan tersebut.

2. Aspek yang Ditekankan dalam Membina Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Manusia yang sempurna adalah manusia yang memiliki kemampuan inggi, selain ia dekat dengan Allah. Hal ini berarti manusia sempurna adalah manusia yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, bersifat baik kepada orang lain (sesamanya) serta lingkungannya. Paling penting lagi dari itu semua adalah penghambaan kepada Allah yang begitu murni. Dengan kata lain bahwa manusia sempurna adalah manusia sejati yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kemudian bagus dalam kecerdasan emosinya (EQ), kemudian juga kecerdasan spiritualnya (SQ) yang tinggi.⁴⁰

Kecerdasan intelektual (IQ) dapat dikembangkan optimal dengan memahami bagaimana sistem kerja otak manusia dengan seperangkat latihan praktis. Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan tertinggi manusia.

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya. Kecerdasan spiritual membimbing manusia untuk meraih kebahagiaan hidup hakiki dan membimbing manusia untuk mendapatkan kedamaian.⁴¹

⁴⁰ Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ (Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insane Kamil)* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), 25-31.

⁴¹ Agus Nggermanto, *Quantum quotient, Kecerdasan Quantum (Cara Cepat Menelejitkan IQ, EQ dan SQ secara Harmonis)* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), 37.

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati bahwa aspek-aspek yang harus dicapai dalam membina pribadi insan kamil peserta didik bahwa Peserta didik dapat beribadah dengan baik dan benar, menjadi orang yang sholih sholihah, dan berguna untuk masyarakat nantinya. Serta menjadi manusia yang berakhlak, bermoral dan berbudi.

Pembinaan pribadi insan kamil yang dilakukan oleh Kepala madrasah di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati yaitu dengan mengadakan kegiatan-keagamaan yang mengacu pada beberapa aspek diantara aspek yang ditekankan yaitu dari segi ilmu, akhlak ibadah, dan spiritualnyanya. Karena ketiga hal tersebut harus saling berhubungan pada diri seseorang sebagai wujud insan kamil.

Aspek ilmu telah diwujudkan dalam pembelajaran di kelas dan dari peringatan hari-hari besar islam karena banyak sekali ilmu yang didapatkan dari sana. Aspek akhlak bisa diwujudkan dengan ta'dzimnya siswa terhadap kepala sekolah, guru, serta sikap siswa terhadap antar siswa. Aspek ibadah telah dibentuk dalam kegiatan shalat dhuhur berjama'ah. Sedangkan aspek spiritual telah diwujudkan dalam kegiatan ziarah dan ta'ziah, karena dengan kegiatan tersebut bisa menambahkan iman dan sikap keagamaan dalam diri peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pribadi Insan Kamil Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2018/2019

Pembinaan pribadi insan kamil peserta didik tidaklah lepas dari kelebihan dan kelemahan. Tidak semua pembinaan berjalan dengan lancar. Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan pribadi insan kamil peserta didik.

Dalam melakukan pengembangan siswa, target utamanya adalah untuk meningkatkan mutu peserta didik baik secara kualitas maupun kuantitas, terwujudnya siswa yang berakhlak mulia dan mampu

mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat, mampu menghasilkan siswa yang berilmu, berakhlak dan berketerampilan. Disamping itu, juga untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, belajar memahami isi dan bacaan kitab suci Al-Qur'an, belajar untuk memahami dan menghayati norma-norma agama dan ajaran agama, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain serta belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.⁴²

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, maka terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati. Adapun faktor pendukung kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik adalah:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu lingkungan yang berada di dalam sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala madrasah, guru dan staf-stafnya. Kepala sekolah selalu rajin, santun dan berwibawa ketika membina pribadi peserta didik. Serta wakil kepala sekolah dan guru selalu memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan membina peserta didik, bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas menjalankannya. Dan juga manajemen sekolah yang sudah terstruktur rapi dalam menjalankan roda kehidupan sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah keluarga dan masyarakat. Karena jikalau keluarga dan masyarakatnya baik, pasti akan menular pada diri peserta didik. Sebab, intensitas waktu peserta didik itu lebih banyak di

⁴² Amin Haedari, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), 253.

luar sekolah, jadi lingkungan keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh dalam membentuk dan membina pribadi insan kamil peserta didik.

c. Faktor peserta didik

Peserta didik juga menjadi faktor pendukung dalam pembinaan pribadi insan kamil. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati mengatakan bahwa peserta didik yang taat, patuh, penurut dan berakhlakul karimah akan memperlancar kegiatan pembinaan pribadi insan kamil peserta didik. Sebab siswa yang patuh, akan menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan sendirinya tanpa dipaksa.

Sedangkan faktor penghambat kepala madrasah dalam membina pribadi insan kamil peserta didik adalah:

a. Keluarga dan masyarakat

Lingkungan keluarga dan masyarakat yang acuh terhadap akhlak dan agama anak dapat menghambat pembinaan pribadi insan kamil peserta didik. Sebab keluarga dan masyarakat juga sangat berperan penting dalam membina pribadi insan kamil peserta didik.

b. Peserta didik

Peserta didik yang kurang bisa diatur dapat menghambat pembinaan pribadi insan kamil. Sebab kesadaran diri peserta didik dapat melancarkan program pembinaan pribadi insan kamil peserta didik.

c. Waktu

Padatnya waktu pembelajaran di sekolah berdampak pada berkurangnya kegiatan pembinaan pribadi insan kamil peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MTs As-Syafi'iyah Talun Kayen Pati, terdapat solusi yang dapat memberikan perbaikan pada faktor penghambat kepala madrasah dalam pembinaan pribadi insan kamil peserta didik.

- a. Solusi mengenai faktor penghambat dari keluarga dan masyarakat yaitu mengadakan sosialisasi kepada wali murid tentang pentingnya membina pribadi insan kamil anak. Sebab pembinaan ini tidak akan berjalan tanpa dukungan yang berwujud pembinaan insan kamil dari mereka.
- b. Solusi mengenai peserta didik dapat diberi tahu dengan cara dinasihati akan pentingnya memiliki pribadi insan kamil dengan patuh dan taat terhadap peraturan yang ada serta mengikuti semua kegiatan pembinaan dengan senang hati.
- c. Solusi mengenai waktu dapat dimaksimalkan dengan waktu yang tersisa agar waktu tidak terbuang sia-sia. Oleh sebab itu pembelajaran kurikulum dan kegiatan-kegiatan pembinaan pribadi insan kamil yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang telah diharapkan.

